

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kewirausahaan (Inggris: *Entrepreneurship*) atau Wirausaha adalah proses mengidentifikasi, mengembangkan, dan membawa visi ke dalam kehidupan. Visi tersebut bisa berupa ide inovatif, peluang usaha, cara yang lebih baik dalam menjalankan sesuatu. Hasil akhir dari proses tersebut adalah penciptaan usaha baru yang dibentuk pada kondisi risiko atau ketidakpastian. (<https://www.marketingjoss.com>)

Menghadapi persaingan yang semakin kompleks dan persaingan ekonomi global yang semakin meluas, serta perkembangan kreativitas yang semakin modern, dan kebutuhan yang semakin meningkat, membuat persaingan antar individu menjadi lebih ketat. Saat ini mencari pekerjaan adalah kebutuhan yang sangat penting bagi manusia untuk memenuhi kebutuhannya sehari – hari. Tidak mudah di zaman seperti sekarang ini dengan persaingan yang begitu ketat, kemampuan kita dapat diterima dengan mudah di setiap perusahaan. Di samping kita mempunyai kemampuan lebih yang ada dalam diri kita untuk bekerja, jiwa kewirausahaan atau jiwa bisnis sangat di perlukan. Membuat usaha sendiri memiliki banyak keuntungan yang tidak dapat ditemukan ketika kita menjadi pegawai. Memulai usaha sendiri memang memerlukan modal yang cukup besar serta memiliki risiko kegagalan yang tinggi daripada sekedar menjadi pegawai. Namun hal tersebut akan terbayar dengan beberapa keuntungan di antaranya kita dapat menciptakan lapangan sendiri. Dengan membangun usaha sendiri, tandanya kita sudah menciptakan lapangan kerja bagi diri sendiri, dan apabila usaha kita sudah berkembang, kita bisa membuka lapangan kerja bagi orang lain. Membuka usaha sendiri membuat kita lebih bisa mengontrol kinerja perusahaan dibandingkan kita menjadi karyawan di perusahaan orang lain karena kita mempunyai tanggung jawab yang terikat dengan perusahaan tersebut. Selain itu kita dapat bebas

berkreasi sesuai dengan apa yang kita inginkan, bebas membuat alur dengan tujuan yang sudah ditentukan untuk perusahaan yang ingin kita jalankan.

Saat ini perkembangan berwirausaha sudah semakin berkembang. Seperti yang dikatakan Menteri Ketenaga kerjaan (Menaker) M Hanif Dhakiri mengungkapkan jumlah pengusaha di Indonesia semakin meningkat. Angka yang sebelumnya 3,1 persen pada 2016 naik menjadi 3,4 persen pada tahun ini. (<http://republika.co.id>).

Salah satu kebutuhan primer adalah pakaian, pakaian merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia karena pakaian merupakan kebutuhan yang dibutuhkan manusia setiap harinya. Pakaian yang baik akan memberikan citra yang baik pada dirinya sendiri. Pakaian merupakan perhiasan tubuh, serta pelindung untuk melindungi dan memberikan keamanan serta kenyamanan bagi tubuh. Setiap kegiatan yang manusia lakukan membutuhkan pakaian yang berbeda – beda, karena pakaian harus di sesuaikan dengan kegiatan yang dilakukan agar nyaman saat digunakan.

Konsumsi pakaian jadi di Indonesia menunjukkan perkembangan trend yang positif. Selama periode 2009-2014 konsumsi pakaian jadi di Indonesia tumbuh sebesar 6,89% per tahun yaitu meningkat dari 209,3 ribu ton pada tahun 2009 menjadi 308,4 ribu ton pada tahun 2014 (BPS, 2014). Hal itu juga didukung oleh data terkait persentase pangsa pengeluaran rumah tangga untuk pakaian termasuk didalamnya alas kaki dan tutup kepala naik dari 3,3% pada tahun 2009 menjadi 6,5% pada tahun 2013. Angka ini masih jauh lebih kecil dibandingkan dengan pengeluaran untuk makanan yang mencapai lebih dari 47% (BPS, 2012). (<http://bppp.kemendag.go.id>)

Saat ini, melihat pakaian adalah kebutuhan primer manusia ini menjadi pasar yang akan terus hadir dan berkembang. Selain menjadi kebutuhan, pakaian pun sudah menjadi fashion atau *trend* masa kini di kalangan masyarakat. Industri pakaian saat ini sudah sangat berkembang karena fashion di Indonesia pun saat ini sudah semakin maju dan tentunya semakin kreatif. Para wirausaha tentunya semakin bersaing mencari sesuatu yang baru, kreatif, dan inovatif sesuai kebutuhan masyarakat.

Berawal dari hobi berbelanja pakaian dan mengoleksi pakaian serta menyukai fashion – fashion hijab maupun non hijab, dan kami selalu berbincang – bincang mengenai fashion yang menarik saat ini. Suatu saat saya dan kedua rekan saya memutuskan untuk membuka usaha. Awalnya kami ragu dan banyak sekali pertimbangan yang kami pikirkan untuk membuka usaha ini, mulai dari modal yang harus kami keluarkan lalu persiapan kami dalam menekuni usaha ini sebab kami masih sibuk dengan perkuliahan yang masih kami jalani. Dengan banyak pertimbangan yang kami pikirkan, suatu hari kami mendapat kemudahan modal untuk usaha ini, pada saat itu teman saya mempunyai usaha online khusus wanita yang sudah lumayan berkembang di media sosial, tetapi teman saya tidak bisa meneruskan usaha tersebut dikarekan teman saya tidak bisa mengelolanya lebih lanjut. Begitu singkat cerita awal mula kami membuka bisnis ini.

Ciarrastore merupakan usaha online store yang menyediakan desain – desain celana dan pakaian seperti kemeja, cardigan, rompi, blazer, jaket, dan kaos khusus wanita. Ciarrastore sudah berjalan sejak bulan Februari 2018. Berawal dari hobi mengoleksi pakaian menjadikan saya inspirasi untuk membuka usaha di bidang *fashion*. Dalam sebuah usaha sangat diperlukan analisis SWOT untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari perusahaan. Menurut Siagian (2011:172-173) : analisis SWOT merupakan salah satu instrumen analisis dalam menetapkan strategi. faktor kekuatan dan kelemahan terdapat pada tubuh suatu organisasi sedangkan faktor peluang dan ancaman merupakan faktor-faktor lingkungan yang dihadapi oleh organisasi yang bersangkutan. Faktor-faktor berupa kekuatan yang dimiliki oleh suatu organisasi adalah antara lain kompetensi yang khusus yang terdapat di dalam organisasi yang berakibat pada pemilikan keunggulan komparatif oleh unit usaha di pasaran. Faktor-faktor kelemahan adalah kelemahan kelemahan yang ada di dalam tubuh organisasi, yaitu keterbatasan atau kekurangan dalam hal sumber, keterampilan dan kemampuan yang menjadi penghalang serius bagi penampilan kinerja organisasi yang memuaskan.

Mempunyai sebuah usaha, pasti di sekitarnya terdapat persaingan. Berikut terdapat nama online shop yang sudah mencapai keberhasilan :

Tabel 1.1. Online Shop yang Sudah Berhasil dan Unggul

Nama instagram	Produk	Jumlah followers
@vanillahijab	Hijab, pakaian, dan blouse	930k
@classydept_	Pakaian formal hingga casual serta hijab dan celana.	571,1k
@wearingklamby	Pakaian, hijab dan blouse.	562k
@local.id	Pakaian, tas, dan sepatu.	207k
@alezalabel	Pakaian dan blouse.	98k
@marionstheory.catalog	Pakaian, hijab, outer, blouse hingga kulot.	11.5k

Sumber : (<http://beautynesia.id/16533>)

Keenam bisnis online yang disebutkan di atas sudah sangat dikenal masyarakat khususnya di kalangan wanita. Bisnis online yang sudah maju menjadikan inspirasi untuk ciarrastore. Yang pertama yang membuat kami terinspirasi dengan online shop tersebut adalah semangat mereka yang terus maju hingga berkembang dan bisnis yang dirintis terbilang sukses seperti saat ini. Di saat mereka mengalami kerugian, dan sempat mengalami putus asa, semangat mereka bangkit kembali berkat dorongan keluarga dan sekitar sehingga bisnis yang mereka jalani sukses, itu yang di alami oleh online shop Vanillahijab. Yang kedua adalah produk yang mereka jual menarik dan berkualitas. Yang ketiga promosi yang mereka lakukan sangat menarik. Tidak mudah mencapai keberhasilan dengan waktu yang singkat dan proses yang mudah. Membangun sebuah usaha diperlukan modal yang cukup sesuai dengan apa yang kita butuhkan, diperlukan sebuah kerja keras, semangat yang tinggi, tidak pantang menyerah, tekad yang kuat, kesabaran menuju keberhasilan serta kreativitas yang tinggi agar konsumen selalu tertarik dengan produk kita. Saya berharap ciarrastore bisa menjadi online shop yang sukses, selalu memikat hati para konsumen dengan produk yang menarik dan saya berharap Ciarrastore bisa sukses seperti keenam online shop tersebut.

Dan perkembangan dalam usaha ini sangat diperlukan karena konsumen akan terus mencari sesuatu yang baru dari sebuah usaha yang sedang di jalankan. Maka dari itu dibutuhkan perkembangan dalam usaha ini.

1.2. Identifikasi Masalah

Dalam membangun sebuah usaha diperlukan perencanaan usaha dan strategi dalam mencapai sebuah keberhasilan serta kreativitas yang menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam sebuah usaha.

1. Bagaimana pengembangan usaha dalam bisnis online ciarrastore.
2. Hambatan – hambatan apa saja yang berkaitan dalam bisnis online ciarrastore.
3. Solusi yang tepat dalam proses pengembangan bisnis online ciarrastore.

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan bisnis pada usaha ciarrastore.
2. Untuk mengetahui hambatan yang terjadi pada usaha ciarrastore.
3. Untuk mengetahui solusi yang dilakukan dalam proses pengembangan bisnis pada usaha ciarrastore.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai bisnis yang sedang dirintis melalui penerapan ilmu dan teori yang diperoleh dibangku perkuliahan dan mengaplikasikannya kedalam teori penelitian ini.

2. Bagi Peneliti Lain

Untuk peneliti lain diharapkan berguna sebagai bahan masukan dan penelitian berikutnya dan dapat menambah wawasan yang dapat menambah pengetahuan tentang berbisnis dan berwirausaha dengan baik dan benar.

3. Bagi Universitas

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan perpustakaan universitas dan tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya, sehingga dapat memperluas tinjauan penelitian dan dapat meneruskan penelitian ini agar lebih efektif.

1.5.Sistematika Penulisan

Laporan tugas akhir ini terdiri dari 5 bab, antara lain :

1. Bab 1 Pendahuluan

Menjelaskan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan.

2. Bab II Tinjauan Pustaka

Menjelaskan mengenai definisi manajemen, manajemen bisnis, analisis swot, kewirausahaan, definisi wirausaha, jenis-jenis wirausahawan, peran wirausahawan, karakteristik wirausaha, ciri-ciri dan watak wirausaha, kreativitas dan keinovasian kewirausahaan, proses perkembangan kewirausahaan, faktor-faktor pendorong keberhasilan kewirausahaan, devinisi pengembangan usaha, hambatan dan solusi dalam pengembangan usaha, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

3. Bab III Metodologi

Menjelaskan mengenai metode penelitian, parameter penelitian, rincian kerja prosedur penelitian, serta alat dan bahan yang digunakan

4. Bab IV dan pembahasan

Memaparkan dan menganalisis data data yang didapatkan dari hasil pengujian.

5. Bab V Penutup

Menjelaskan mengenai kesimpulan akhir penelitian dan saran-saran yang direkomendasikan berdasarkan pengalaman di lapangan untuk perbaikan proses pengujian selanjutnya.